



**LOGHAT ARABI**  
**Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab**

<https://journal.iainpare.ac.id/index.php/loghat/index>



**Pengembangan Instrumen Evaluasi Lembar Kerja Siswa (LKPD) untuk  
Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu  
Andalusia Parepare/ Development of Student Worksheets Evaluation  
Instruments (LKPD) to Improve the Effectiveness of Arabic Language  
Learning at Andalusia Integrated Islamic Elementary School in Parepare**

**Raodhatul Jannah<sup>1\*</sup>, Nawal Sa'adah<sup>2</sup>, Hastuti Indriani<sup>3</sup>, Andi Muhammad Asbar<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

---

**Article Information:**

Received : 15 Mei 2025  
Revised : 19 Desember 2025  
Accepted : 22 Desember 2025

**Abstract:** This study aims to develop and evaluate a Student Worksheet (LKPD) for Arabic language instruction at the Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Andalusia Parepare. The study is based on the low interest of students in learning Arabic and the absence of engaging and motivating evaluation tools. To address this issue, the research focuses on designing an LKPD that improves student involvement and comprehension through interactive and enjoyable learning activities. The research method used is development research with the 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate), which includes needs analysis, LKPD design, development and revision based on expert input, and product testing through individual and small group trials. Validation involved content and media experts to assess the quality and appropriateness of the content and design, while the practicality was evaluated based on user feedback from Arabic classes. Results show that the developed LKPD is both valid and practical. Content experts scored the LKPD 57 out of 65 (88%), indicating a “very valid” rating, with suggestions to add clearer instructions and sample questions. Media experts rated the layout and visuals 58 out of 70 (83%), also categorized as “very valid,” and recommended enhancing images and adding an introduction section. Practicality tests by teachers scored 75 out of 80 (94%), confirming that the LKPD supports learning needs and student motivation. Overall, the findings confirm that the LKPD is feasible, effective, and appropriate for use in Arabic language instruction in elementary education settings.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai instrumen evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu (SDIT) Andalusia Parepare. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat siswa dalam belajar Bahasa Arab serta keterbatasan alat evaluasi yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (pendefinisian, perancangan, pengembangan, penyebaran) yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan dan revisi berdasarkan validasi ahli, serta uji coba produk melalui tes individu dan kelompok kecil. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan media untuk menilai kelayakan isi dan desain LKPD, sedangkan aspek kepraktisan diukur dari umpan balik guru dan siswa terhadap penerapan LKPD dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan tergolong sangat valid dan praktis, dengan skor validitas isi sebesar 88% dari ahli materi, 83% dari ahli media untuk aspek visual dan tata letak, serta skor kepraktisan sebesar 94% berdasarkan penilaian guru. Temuan ini menunjukkan bahwa LKPD mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab, sehingga layak dan efektif digunakan sebagai instrumen evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di jenjang sekolah dasar.

---

**\*Correspondence Address:**  
raodhatuljannah@iainpare.ac.id



**Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab**

Vol. 6, No. 2, Desember 2025 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v6i2.448>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License  
<https://journal.iainpare.ac.id/index.php/loghat/index>

## Pendahuluan

Perkembangan abad ke-21 menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi sesuai dengan perubahan kebutuhan dan tantangan siswa.<sup>1</sup> Dalam hal ini, pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar, terutama di SD Islam Terpadu Parepare, menghadapi tantangan dalam membangkitkan minat belajar siswa. Bahasa Arab sering kali dianggap sulit oleh sebagian besar siswa sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, metode dan strategi yang tepat sangat penting agar Bahasa Arab tidak hanya dilihat sebagai mata pelajaran tambahan, tetapi sebagai keterampilan yang dapat dikuasai secara bermakna.<sup>3</sup> Berdasarkan pengamatan awal, minat siswa di SD Islam Terpadu Parepare terhadap pelajaran Bahasa Arab terbilang rendah. Situasi ini berpotensi menghambat penguasaan bahasa sekaligus pemahaman budaya keislaman yang terkandung di dalamnya. Pembaruan dalam penyajian dan media pembelajaran menjadi faktor penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>4</sup>

Rendahnya minat belajar Bahasa Arab pada siswa di sekolah dasar, khususnya di SD Islam Terpadu Parepare, menjadi masalah utama dalam penelitian ini. Berdasarkan kajian literatur, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar inovatif, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Lubis, misalnya, menemukan bahwa LKPD mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan dalam pembelajaran.<sup>5</sup> Namun, pengembangan LKPD dalam penelitian ini dirancang tanpa melibatkan teknologi, menyesuaikan keterbatasan akses digital di lingkungan sekolah

---

<sup>1</sup> Nazaiah, Sakinah, Bahrul Ilmi, and Zakiyah Arifa. "Aidina and Tamyiz Program at Ocean Arabic Language Course Institution in Controlling and Evaluation/Pengawaasan dan Evaluasi Program Aidina dan Tamyiz di Lembaga Kursus Bahasa Arab Ocean." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 4.1 (2023): 95-110.

<sup>2</sup> Qodri, Muhammad, and Budi Sanjaya. "Evaluation of the Implementation of Arabic Language Learning for Postgraduate Masters Students at UIN STS Jambi/Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Magister Pascasarjana UIN STS Jambi." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 5.1 (2024): 105-116.

<sup>3</sup> Wafiroh, Hibatin, and Maziyyatul Muslimah. "Psikososial Remaja dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madarasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 17.2 (2023): 12-24.

<sup>4</sup> Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar. "Efektivitas media pembelajaran berbasis video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. 2020.

<sup>5</sup> Lubis, Hasrita. "Kompetensi pedagogik guru profesional." *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1.2 (2018): 16-19.

<sup>6</sup> Wayuni, Wirda Rizka. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik "LKPD" Berbasis Jigsaw Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2022.

dasar.<sup>7</sup> Penggunaan LKPD ini diharapkan mampu membangkitkan minat belajar siswa meski tanpa basis digital, berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada bahan ajar berbasis teknologi.<sup>8</sup> Selain itu, LKPD ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan.<sup>9</sup>

LKPD adalah salah satu media belajar yang diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif.<sup>10</sup> LKPD dirancang untuk mendorong pembelajaran yang mandiri, dengan panduan langkah-langkah yang jelas agar siswa dapat belajar secara sistematis. Salah satu keunggulan utama LKPD adalah memungkinkan siswa belajar mandiri tanpa harus terus-menerus bergantung pada guru. Dalam pembelajaran ini, siswa diberikan aktivitas dan latihan yang dapat mengasah pemahaman mereka terhadap materi secara bertahap. Elfina menjelaskan bahwa LKPD yang dirancang secara terstruktur akan membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri.<sup>11</sup> Proses ini mendorong siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang mengutamakan kemandirian dan keterampilan berpikir kritis.

Di lapangan, metode pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) masih banyak diterapkan,<sup>12</sup> termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Parepare. Metode ini cenderung membuat siswa menjadi pasif karena lebih sering mendengarkan penjelasan tanpa terlibat aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran menjadi monoton dan siswa berisiko kehilangan minat terhadap Bahasa Arab.<sup>13</sup> Salah satu studi awal menunjukkan bahwa banyak siswa lebih antusias ketika diajak belajar dengan media yang melibatkan mereka secara langsung. Di SD Islam Terpadu Parepare, meskipun metode teacher-centered masih mendominasi, inovasi

---

<sup>7</sup> Firdaus, Muhammad, and Insih Wilujeng. "Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik." *Jurnal inovasi pendidikan IPA* 4.1 (2018): 26-40.

<sup>8</sup> Noprina, Chintia Tri, and Sofyan M. Soleh. "Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis higher order thinking skill (HOTS)." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2.2 (2019): 168-176.

<sup>9</sup> Ulya, Cut Nikmatul. *Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Live Worksheet Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Banda Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2023.

<sup>10</sup> Puspita, Vivi, and Ika Parma Dewi. "Efektifitas E-LKPD berbasis pendekatan investigasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar." *Jurnal Cendekia* 5.1 (2021): 86-96.

<sup>11</sup> Costadena, Melinina Putri, and Ni Wayan Suniasih. "E-LKPD interaktif berbasis discovery learning pada muatan IPA materi ekosistem." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6.2 (2022): 180-190.

<sup>12</sup> Lubis, Hasrita. "Kompetensi pedagogik guru profesional." *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1.2 (2018): 16-19.

<sup>13</sup> Hanifah, Umi. "Pentingnya buku ajar yang berkualitas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab." *Jurnal At-Tajdid* 3.1 (2014): 99-121.

LKPD diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.<sup>14</sup>

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti melalui LKPD, terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan LKPD memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, mengurangi ketergantungan mereka pada guru. Suryaningsih menemukan bahwa bahan ajar berbasis aktivitas seperti LKPD dapat mendorong siswa untuk secara aktif mencari pemahaman sendiri.<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan LKPD menunjukkan pemahaman dan kemandirian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mengandalkan metode ceramah. Selain itu, LKPD yang disusun dengan langkah-langkah kegiatan yang terstruktur memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar yang lebih besar, terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Parepare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi LKPD yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Parepare. Fokus pengembangan ini diarahkan pada inovasi yang relevan dan disesuaikan dengan konteks sekolah dasar. Melalui instrumen evaluasi yang dikembangkan, guru dapat lebih mudah memantau perkembangan belajar siswa dan mengukur efektivitas pembelajaran. Keberhasilan penerapan LKPD dalam pembelajaran Bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Diharapkan, penggunaan LKPD ini tidak hanya meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna. Dengan demikian, pengembangan LKPD ini merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*), yaitu suatu proses ilmiah yang melibatkan tahapan penelitian, perancangan, pembuatan,

---

<sup>14</sup> Fauzi, Asri, et al. "Penggunaan situs liveworksheets untuk mengembangkan LKPD interaktif di sekolah dasar." *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.3 (2021): 232-240.

<sup>15</sup> Suryaningsih, Siti, and Riska Nurlita. "Pentingnya lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) inovatif dalam proses pembelajaran abad 21." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2.7 (2021): 1256-1268.

dan pengujian keabsahan produk yang dihasilkan<sup>16</sup>. Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model 4D, yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, pengembangan, penyebaran. Model ini digunakan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah melalui uji validitas, kepraktisan, serta efektivitas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDIT Andalusia, Kota Parepare, yang berjumlah 26 orang dan terdaftar pada semester II. Subjek dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria kemampuan dasar Bahasa Arab untuk menguji efektivitas LKPD dalam konteks pembelajaran yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan sebagai bagian dari studi pendahuluan di lapangan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi langsung mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab.<sup>17</sup> Observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kurikulum, kebutuhan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik.<sup>18</sup> Data ini menjadi landasan bagi pengembangan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selanjutnya, angket digunakan untuk menilai kelayakan dan kemudahan penggunaan LKPD di lapangan. Penelitian ini menggunakan tiga jenis angket: angket validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa; angket kepraktisan oleh guru dan peserta didik. Setiap angket ini menilai aspek kesesuaian kompetensi dalam LKPD, sistematika penulisan materi, kaidah kebahasaan, visualisasi media yang menarik, serta kemampuan LKPD dalam meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik.<sup>19</sup>

Dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama penelitian, yang bertujuan memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan analisis

---

<sup>16</sup> Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmad. *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish, 2021.

<sup>17</sup> Herdah, Herdah, et al. "Enhancing Guided Writing Skills: The Impact of Mufradat and Qawaid Mastery in Arabic Language Learning." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17.2 (2025).

<sup>18</sup> Djafar, Nur Marselawati, and Ibnu Rawandhy N. Hula. "Development of the Maharah Qira'ah Test Using the Wondershare Quiz Creator (WQC) Application: From Needs Analysis to Evaluation/Pengembangan Tes Maharah Qira'ah Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator (WQC): dari Analisis Kebutuhan hingga Evaluasi." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 6.1 (2025): 21-44.

deskriptif untuk mendeskripsikan atau mengevaluasi hasil penelitian tanpa menarik kesimpulan yang lebih luas. Data yang diperoleh dari uji validitas dan praktikalitas diolah menggunakan skala Likert, dengan hasil berupa angka yang kemudian diperiksa menggunakan teknik analisis statistik<sup>20</sup>. Validator memberikan penilaian berdasarkan skala 1 hingga 5, di mana poin 5 menunjukkan sangat baik, 4 baik, 3 cukup, 2 kurang, dan 1 sangat kurang. Untuk guru dan peserta didik, skala penilaian yang digunakan juga terdiri dari 1 hingga 5, yaitu 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 cukup setuju, 2 kurang setuju, dan 1 sangat tidak setuju.<sup>21</sup> Rumus yang digunakan untuk analisis data hasil uji validitas dan uji kepraktisan adalah:

$$\text{Persentase komponen} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase ini kemudian disesuaikan dengan kualifikasi tingkat kevalidan dan tanggapan guru serta peserta didik.

Tabel 1. Range persentase dan kriteria kualitatif<sup>22</sup>

No	Interval	Kriteria	Keterangan
1	$81\% \leq P_{(k)} \leq 100\%$	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2	$61\% \leq P_{(k)} \leq 80\%$	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	$41\% \leq P_{(k)} \leq 60\%$	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
4	$21\% \leq P_{(k)} \leq 40\%$	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi
5	$0 \% \leq P_{(k)} \leq 20\%$	Sangat Tidak Baik	Sangat tidak layak, perlu direvisi

## Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil menyajikan hasil pengolahan dan analisis data agar data menjadi lebih mudah untuk dipahami dan ditafsirkan. Hasil dapat disajikan secara kategorial, deskriptif kata-kata, deskriptif angka (statistik), tabel, grafik, bagan, hasil uji

---

<sup>19</sup> Mukhlis, Ihsanul. *Pengembangan Pembelajaran Kitabah dengan lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dayah Darul Quran Aceh pada Kitabah*. Diss. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023.

<sup>20</sup> Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti. "Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif." (2019).

<sup>21</sup> Herdah, Herdah, and Raodhatul Jannah. "Pengaruh Penguasaan Qawaid Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang." *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6.1 (2025): 138-147.

perbandingan, uji korelasi, dan lain sebagainya. Hasil penelitian harus jelas dan ringkas. Ditulis secara objektif dan faktual, termasuk angka, tabel, dan gambar. Penomoran tabel dan gambar dibuat secara berurutan sesuai dengan kemunculannya dalam teks. Penamaan gambar diletakkan pada bagian bawah gambar dan menyertakan sumber gambar jika diperlukan. Gambar yang disertakan pada teks adalah gambar yang mendukung deksripsi hasil penelitian. Penamaan tabel dituliskan pada bagian atas tabel dan menyertakan sumber jika diperlukan, penamaan tabel dan gambar ditulis dengan ukuran huruf 10pt. Bagian isi hasil ditulis menggunakan huruf Abadi Ukuran 10 spasi 1.

Hasil utama dari penelitian pengembangan yang dilakukan di SDIT Andalusia, Kota Parepare, adalah LKPD untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas V. Hasil dari setiap tahapan prosedur pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Define* (Tahap Pendefinisian)

Proses awal yang dilakukan dalam tahapan desain pembuatan LKPD adalah potensi dan masalah yang selanjutnya diikuti dengan pengumpulan data. Materi yang terdapat dalam lkpd disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

Tahap pendefinisian dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik, ditemukan bahwa minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD yang lebih interaktif dan menarik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas V SDIT Andalusia.

2. *Design* (Tahap Desain)

Terdapat dua elemen penting yang dipersiapkan dalam mendesain lkpd, yaitu pembuatan began kerangka lkpd dan desain pengembangan produk. LKPD pembelajaran bahasa Arab dikembangkan dengan menggunakan aplikasi canva. Materi yang disajikan dalam lkpd adalah konten pembelajaran pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi 6 BAB. Desain produk meliputi penyusunan materi bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SDIT Andalusia. LKPD dirancang untuk menarik minat peserta didik. Struktur LKPD terdiri dari:

- a. Bagian awal: mencakup halaman depan, daftar isi, dan kompetensi dasar.

- b. Bagian isi: memuat materi bahasa Arab yang disajikan secara sederhana, aktivitas-aktivitas latihan yang kreatif, serta ilustrasi visual yang menarik.
- c. Bagian penutup: terdiri dari daftar pustaka dan instruksi untuk kegiatan lanjutan.



Gambar 1. Bagian Awal, Isi dan Penutup LKPD

### 3. *Development* (Tahap Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, LKPD divalidasi oleh ahli materi bahasa Arab dan ahli media pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD ini layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab. LKPD yang dikembangkan memiliki komponen yang bertujuan untuk membantu meningkatkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan kepraktisan pembelajaran bahasa Arab.

Pengembangan LKPD ini mencakup tahap validitas yang dilakukan oleh dua dosen dari IAIN Parepare yang memiliki keahlian pada bidang masing-masing, yakni bidang media dan materi. Setelah uji validitas, produk diuji coba di sekolah untuk menilai kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk sebelum diterapkan di sekolah yang menjadi lokasi implementasi.

#### a) Validasi Aspek Materi

Validasi materi dilakukan oleh Ibu Dr. Herdah, M.Pd. pada tanggal 05 Agustus 2024, melalui dua kali validasi. Dalam proses tersebut, beliau memberikan saran dan masukan terkait isi produk. Peneliti kemudian melakukan revisi berdasarkan masukan tersebut. Setelah revisi, uji validitas

kedua dilakukan, dan hasilnya menunjukkan bahwa materi pada produk E-Modul dinilai sangat valid.

Ditemukan presentase kelayakan produk LKPD bahasa Arab yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{57}{65} \times 100\% = 0,88\%$$

Hasil ini jika diinterpretasikan berdasarkan tabel sebelumnya maka nilai 88% termasuk dalam interval nilai  $80\% < 100\%$ , yang berarti "sangat valid". Hal ini menunjukkan bahwa materi pada LKPD pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam penilaian sangat valid untuk kemudian dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

b) Validasi Aspek Media

Validasi Aspek Media dilakukan oleh Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd pada tanggal 6 Agustus 2024 melalui satu kali validasi yang dilakukan secara online dengan mengirimkan link produk serta angket penilaian kepada validator. Berdasarkan saran, komentar, dan masukan yang diberikan, peneliti melakukan revisi pada produk. Setelah revisi dilakukan, hasil akhir dari validasi aspek media menunjukkan bahwa produk dinilai sangat valid dan siap untuk tahap uji coba.

Hasil penilaian ahli media menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh adalah 58. Sementara skor maksimal dari 14 kriteria penilaian dikalikan nilai maksimal 5 adalah 70. Ditemukan presentase kelayakan produk LKPD bahasa Arab yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{58}{70} \times 100\% = 83\%$$

Hasil ini jika diinterpretasikan berdasarkan tabel sebelumnya maka nilai 83% termasuk dalam interval nilai  $80\% < 100\%$ , yang berarti "sangat valid". Hal ini menunjukkan bahwa materi pada LKPD pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam penilaian sangat valid untuk kemudian dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

c) Valiasi Praktisi

Praktisi pembelajaran bahasa Arab yang menjadi validator ialah Ashabul Kahfi, S.Pd. guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V SDIT

Andalusia Kota Parepare. Beliau merupakan alumni Institut Agama Islam Negeri Parepare. Saat ini, beliau juga merupakan anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab (MGMP-PBA) kota Parepare.

Hasil penilaian ahli media menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh adalah 76. Sementara skor maksimal dari 16 kriteria penilaian dikalikan nilai maksimal 5 adalah 80. Ditemukan presentase kelayakan produk LKPD bahasa Arab yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{75}{80} \times 100\% = 94\%$$

Hasil ini jika diinterpretasikan berdasarkan tabel sebelumnya maka nilai 94% termasuk dalam interval nilai  $80\% < 100\%$ , yang berarti "sangat valid". Hal ini menunjukkan bahwa materi pada LKPD pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam penilaian sangat valid untuk kemudian dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Validator juga memberikan komentar terkait dengan LKPD yaitu masih adanya gambar yang buram, sehingga perlu perbaikan lebih lanjut.

d) Revisi Produk

Validator ahli materi memberikan komentar dan masukan terkait LKPD yang dibuat diantara komentarnya adalah disarankan agar E-Modul dilengkapi dengan instruksi pada setiap latihan soal untuk memudahkan peserta didik dalam memahami cara mengerjakan latihan. Sebelum memberikan latihan, sebaiknya juga disertakan contoh penggerjaan sebagai panduan, serta menambahkan contoh soal yang khusus untuk jenis muannas agar peserta didik dapat mengaplikasikan kata kerja, dhamir (kata ganti), dan profesi muannas dalam kalimat. Selain itu, kosakata yang disajikan dalam latihan sebaiknya berasal dari mufradat yang termuat dalam wacana atau bagian mufradat di awal bab, sehingga ada konsistensi dan keterkaitan materi yang membantu pemahaman peserta didik. Validator ahli media memberikan masukan dan komentar terkait LKPD yang dibuat yaitu dengan memperbaiki beberapa tabel yang dianggap kurang menarik dan sesuai dengan tampilan halaman, serta menambahkan kata pengantar dan profil pengembang. Praktisi juga memberikan komentar terkait dengan LKPD

yaitu masih adanya gambar yang buram, sehingga perlu perbaikan lebih lanjut.



Gambar 2. Sebelum dan setelah revisi LKPD

#### 4. Disseminate (Tahap Desiminasi)

Tahap desiminasi bertujuan untuk menguji penggunaan produk E-Modul dalam proses pembelajaran nyata yang dilakukan oleh guru di sekolah. Peneliti memberikan angket kepada guru dan peserta didik untuk mengukur tingkat praktikalitas LKPD yang telah dikembangkan. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa produk yang dikembangkan layak diterapkan dan dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah setelah sebelumnya diuji kevalidan dan kepraktisannya.

Uji coba *small group* dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan LKPD Bahasa Arab dalam konteks pembelajaran kolaboratif di kelas V SDIT Andalusia Parepare. Uji coba ini melibatkan 23 orang siswa dengan tujuan mengevaluasi efektivitas LKPD dalam meningkatkan pemahaman materi sekaligus mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar kelompok. Uji coba ini sangat penting untuk mengidentifikasi seberapa baik LKPD dapat diterapkan dalam pembelajaran berbasis kerja sama, di mana setiap siswa berperan aktif dalam menyelesaikan tugas.

Uji coba dilaksanakan secara bersamaan, di mana setiap siswa menggunakan media pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing. Peneliti mengadakan empat kali pertemuan selama uji coba *small group* ini, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh aspek pembelajaran dapat diamati secara komprehensif. Adapun tahapan-tahapan kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi: (1) pemberian kuesioner awal untuk mengukur

kemampuan siswa sebelum menggunakan LKPD; (2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD Bahasa Arab; (3) pemberian kegiatan belajar; dan (4) pengisian kuesioner akhir untuk mengevaluasi peningkatan motivasi setelah menggunakan LKPD.

LKPD dalam pembelajaran Bahasa Arab dinilai dari segi kepraktisan dengan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh peserta didik. Angket ini dirancang untuk mengukur sejauh mana LKPD memudahkan siswa dalam memahami materi, mengikuti instruksi, dan menyelesaikan tugas secara mandiri maupun dalam kelompok. Aspek kepraktisan meliputi kemudahan penggunaan, kelengkapan informasi, dan keterbacaan materi yang disajikan. Hasil angket memberikan gambaran tentang respon siswa terkait pengalaman mereka dalam menggunakan LKPD, apakah media ini mampu memfasilitasi proses belajar dengan efektif tanpa banyak hambatan. Berdasarkan hasil tersebut, LKPD yang praktis tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran tetapi juga memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan belajar.

Hasil penilaian peserta didik menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh adalah 70.87. Sementara skor maksimal dari 17 kriteria penilaian dikalikan nilai maksimal 5 adalah 85. Ditemukan presentase kelayakan produk LKPD bahasa Arab yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{70.87}{85} \times 100\% = 83\%$$

Hasil ini jika diinterpretasikan berdasarkan tabel sebelumnya maka nilai 83% termasuk dalam interval nilai  $80\% < 100\%$ , yang berarti "sangat valid". Hal ini menunjukkan bahwa materi pada LKPD pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam penilaian sangat valid untuk kemudian dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan, diketahui langkah-langkah penyusunan dan pengembangan LKPD Bahasa Arab dengan model 4D, yaitu Pendefinisian (*Define*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), dan Diseminasi (*Disseminate*). Pada tahap pendefinisian, peneliti melakukan analisis kebutuhan, kurikulum, serta karakteristik peserta didik. Dari hasil analisis kebutuhan diketahui bahwa berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Arab di SDIT Andalusia Parepare sebelum dilakukan penelitian, serta hasil pengamatan selama pembelajaran, diketahui

bahwa materi yang digunakan di kelas V masih berbentuk teks-teks konvensional dengan sedikit aktivitas interaktif. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam proses belajar Bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufradat. Selain itu, dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan guru cenderung bersifat ceramah, di mana guru menjelaskan materi di depan kelas sementara peserta didik mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan tugas sesuai instruksi guru.

Hasil analisis kurikulum menunjukkan bahwa SDIT Andalusia Parepare menggunakan kurikulum tematik integratif, di mana kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah mencakup aspek keterampilan berbahasa Arab. Oleh karena itu, pengembangan LKPD ini dirancang agar selaras dengan indikator ketercapaian kompetensi pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi penguasaan mufradat dasar, pemahaman teks sederhana, dan kemampuan komunikasi lisan. LKPD ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik serta mendorong mereka untuk lebih berinteraksi dengan materi Bahasa Arab melalui berbagai latihan dan aktivitas yang menarik dan kontekstual.

Hasil analisis karakteristik siswa menunjukkan bahwa siswa kelas V SDIT Andalusia Parepare pada dasarnya sudah dapat berpikir secara simbolis dan mulai memahami konsep-konsep abstrak yang diperkenalkan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti mufradat (kosakata) dan tata bahasa dasar. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa LKPD pada materi bahasa Arab dengan harapan dapat mengajak siswa lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran, serta mempermudah pemahaman mereka terhadap materi bahasa Arab.

Pada tahap desain, dirancang draft LKPD dan instrumen penelitian. Perancangan draft LKPD ini meliputi peta kebutuhan, perancangan tema/topik, perancangan sampul, kata pengantar, perancangan daftar isi, serta perancangan bagian-bagian LKPD (judul sub bab, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, peta konsep, gambar pembuka, informasi materi yang akan dipelajari, petunjuk penggunaan LKPD, catatan penting, kesimpulan, latihan soal yang dikerjakan siswa), dan perancangan daftar pustaka.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan tujuan pengukuran yang meliputi validitas, kepraktisan, dan keefektifan LKPD. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar validasi (LKPD, angket respon siswa, hasil belajar), angket uji kepraktisan, serta soal tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Lembar validasi disusun untuk mengetahui kevalidan LKPD, angket respon siswa, dan

tes hasil belajar. Lembar validasi LKPD terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek desain LKPD, aspek materi LKPD dan penilaian praktisi.

Sedangkan lembar validasi angket respon siswa terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek petunjuk, aspek cakupan respon siswa, dan aspek bahasa. Untuk lembar validasi tes hasil belajar (THB) terdiri dari 4 aspek, yaitu aspek materi soal, aspek konstruksi, aspek bahasa, dan aspek waktu. Kriteria penilaian yang digunakan yaitu skor 1 "sangat kurang", skor 2 "kurang", skor 3 "cukup", dan skor 4 "baik", 5 "sangat baik". Instrumen angket kepraktisan dibuat peneliti untuk mengetahui kepraktisan LKPD dari respon siswa. Penilaian angket kepraktisan terdiri dari 5 aspek, yaitu aspek efektif, aspek kreatif, aspek efisien, aspek interaktif, dan aspek menarik.

Tahap pengembangan, dilakukan pengembangan dari draft LKPD. LKPD tersebut dikemas dalam bentuk buku yang berjudul "Lembar Kerja Peserta Didik untuk Kelas V pada Materi Bahasa Arab." Dalam pengembangan LKPD tersebut harus memperhatikan proses pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mufradat, tata bahasa dasar, dan keterampilan berkomunikasi siswa. Setelah LKPD tersusun, selanjutnya dilakukan validasi LKPD oleh dosen dan guru mata pelajaran. Berdasarkan penilaian dari validator, dikatakan LKPD yang dikembangkan layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran dari validator.

Tahap desiminasi, LKPD yang telah direvisi kemudian diujicobakan melalui dua tahapan, yaitu uji coba one to one pada 3 siswa dan uji coba small group pada 23 siswa. Uji coba dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, yaitu pada tanggal 3 September, 10 September, 17 September, dan 24 September 2024.

Pada pertemuan pertama, peneliti memperkenalkan LKPD dengan menjelaskan petunjuk dan langkah-langkah penggunaannya. Siswa diberikan pemahaman mengenai cara mengerjakan LKPD secara mandiri maupun berkelompok. Pertemuan kedua dan ketiga, siswa diberikan pengalaman belajar menggunakan LKPD. Siswa dikelompokkan sesuai dengan arahan, dan mereka mengerjakan materi yang terdapat dalam LKPD secara bergiliran. Peneliti hanya bertindak sebagai fasilitator, sementara siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan yang ada di dalam LKPD.

Pada akhir pertemuan yaitu pertemuan keempat pada tanggal 24 September 2024, peneliti mengadakan kuesioner untuk mengetahui kepraktisan LKPD yang telah digunakan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terkait penggunaan LKPD hasil pengembangan dalam

pembelajaran. Respon siswa diambil untuk mengetahui kepraktisan pengembangan LKPD tersebut. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari pengisian instrumen penelitian. Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk mengetahui kualitas LKPD dari segi validitas dan kepraktisan. Kualitas LKPD dilihat dari hasil kevalidan dan kepraktisan. Hasil analisis kevalidan diperoleh skor rata-rata 0,88 dengan kriteria sangat valid, sedangkan hasil kepraktisan diperoleh persentase rata-rata sebesar 83% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dihasilkan oleh peneliti termasuk dalam kategori sangat baik.

## Simpulan

Pengembangan LKPD Bahasa Arab di SDIT Andalusia Parepare menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Pada tahap *define* dilakukan analisis kebutuhan siswa dan masalah dalam pembelajaran, seperti kurangnya minat belajar Bahasa Arab. Kemudian di tahap *design*, LKPD dirancang sesuai kurikulum dan disusun dengan elemen visual yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan siswa. Selanjutnya tahap *develop* dilakukan pengembangan mencakup validasi oleh ahli materi dan media, yang memberikan revisi berdasarkan masukan seperti instruksi yang lebih jelas dan tata letak visual yang menarik, dengan uji coba terbatas melalui metode one to one dan small group. Dan pada tahap akhir *disseminate*, dilakukan deseminasi mencakup distribusi dan penggunaan LKPD dalam skala lebih luas dalam pembelajaran. Validasi dari ahli materi dan media menunjukkan skor rata-rata 0,88, yang termasuk kategori sangat valid dengan penilaian pada kesesuaian materi, keterbacaan bahasa, dan tata letak visual, sehingga LKPD direvisi menjadi lebih berkualitas. Hasil uji coba pada siswa menunjukkan nilai kepraktisan rata-rata 83%, yang dikategorikan sangat praktis; siswa merasa LKPD mudah digunakan, petunjuknya jelas, dan materinya mudah dipahami, sehingga aktivitas yang disediakan mendukung pemahaman yang lebih baik. Kepraktisan ini memastikan LKPD dapat digunakan siswa secara efektif, baik secara mandiri maupun dalam kelompok.

## Daftar Rujukan

- Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti. *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Noah Aletheia, 2019.
- Costadena, Melinina Putri, and Ni Wayan Suniasih. "E-LKPD Interaktif Berbasis Discovery Learning Pada Muatan IPA Materi Ekosistem." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, no. 2, 2022, pp. 180–90. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/45848>
- Djafar, N. M., & Hula, I. R. N. (2025). Development of the Maharah Qira'ah test using the Wondershare Quiz Creator (WQC) application: From needs analysis to evaluation (Pengembangan tes Maharah Qira'ah menggunakan aplikasi Wondershare Quiz Creator (WQC): dari analisis kebutuhan hingga evaluasi). *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 21–44.
- Fauzi, Asri, et al. "Penggunaan Situs Liveworksheets Untuk Mengembangkan LKPD Interaktif Di Sekolah Dasar." *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 3, 2021, pp. 232–40. <http://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/view/1277>
- Firdaus, Muhammad, and Insih Wilujeng. "Pengembangan LKPD Inkuiiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, vol. 4, no. 1, 2018, pp. 26–40. <https://scholarhub.uny.ac.id/jipi/vol4/iss1/3/>
- Hanifah, Umi. "Pentingnya Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyah, Jurnal Ilmu*, vol. 3, no. 1, 2014. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2181/>
- Herdah, Herdah, and Raodhatul Jannah. "Pengaruh Penguasaan Qawaid Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang." *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6.1 (2025): 138-147.
- Herdah, Herdah, et al. "Enhancing Guided Writing Skills: The Impact of Mufradat and Qawaid Mastery in Arabic Language Learning." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17.2 (2025).
- Kusumastuti, Adhi, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.
- Lubis, Hasrita. "Kompetensi Pedagogik Guru Profesional." *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, vol. 1, no. 2, 2018, pp. 16–19, doi:10.30743/best.v1i2.788. <https://core.ac.uk/download/pdf/235685297.pdf>
- Mukhlis, Ihsanul. *Pengembangan Pembelajaran Kitabah Dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dayah Darul Quran Aceh Pada Kitabah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34283/>
- Naziha, N., Sakinah, S., Bahrul Ilmi, B., & Zakiyah Arifa, Z. (2023). Aidina and Tamyiz program at Ocean Arabic Language Course Institution in controlling and evaluation (Pengawasan dan evaluasi program Aidina dan Tamyiz di Lembaga Kursus Bahasa Arab Ocean). *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 95–110.

- Noprinda, Chintia Tri, and Sofyan M. Soleh. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, vol. 2, no. 2, 2019, pp. 168–76. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/4342>
- Parlindungan, Doby Putro, et al. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, vol. 2020, 2020. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>
- Puspita, Vivi, and Ika Parma Dewi. "Efektifitas E-LKPD Berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 86–96. <https://www.neliti.com/publications/459720/efektifitas-e-lkpd-berbasis-pendekatan-investigasi-terhadap-kemampuan-berfikir-k>
- Qodri, M., & Sanjaya, B. (2024). Evaluation of the implementation of Arabic language learning for postgraduate masters students at UIN STS Jambi (Evaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa magister pascasarjana UIN STS Jambi). *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 105–116.
- Suryaningsih, Siti, and Riska Nurlita. "Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2, no. 07, 2021, pp. 1256–68. <https://www.neliti.com/publications/422674/pentingnya-lembar-kerja-peserta-didik-elektronik-e-lkpd-inovatif-dalam-proses-pe>
- Ulya, Cut Nikmatul. *Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Live Worksheet Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1 Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry, 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29600/>
- Wafiroh, Hibatin, and Maziyyatul Muslimah. "Psikososial Remaja Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madarasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, vol. 17, no. 2, 2023, pp. 12–24. <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/tadris/article/view/204>
- Wayuni, Wirda Rizka. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik "LKPD" Berbasis Jigsaw Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2022. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24835/>